

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV Agrapana meubel adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri furniture. Setiap perusahaan memiliki sejumlah aset untuk mendukung seluruh proses bisnis yang ada diperusahaan. Aset itu sendiri adalah barang yang memiliki nilai guna atau ekonomi, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh suatu badan usaha, instansi atau perorangan. Tidak terkecuali dengan CV. Agrapana meubel yang memiliki aset berupa jenis aset tanah bangunan dan jenis aset peralatan dan mesin. Adapun pengelolaan aset di CV. Agrapana meubel itu meliputi proses pengadaan aset, monitoring kondisi aset, perbaikan aset, dan penghapusan aset. Ini merupakan lingkup pengelolaan aset di CV. Agrapana meubel.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dodi Solihin selaku kepala aset di CV. Agrapana meubel, proses pengelolaan aset pada saat pengadaan dilakukan secara langsung tanpa adanya pertimbangan yang matang terkait jumlah barang yang akan diadakan yang menyebabkan tidak sesuainya barang yang diadakan dengan yang dibutuhkan dan hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pekerjaan yang sedang berlangsung di perusahaan. Sedangkan disisi lain juga terjadi masalah dalam monitoring aset yaitu sulitnya memonitoring kondisi aset dengan jenis aset yang berbeda yang menyebabkan seperti adanya aset yang rusak secara mendadak dan hal itu juga menyebabkan terhambatnya proses bisnis yang sedang berlangsung di perusahaan, jenis aset peralatan yang di monitoring yaitu dari segi jumlah sedangkan untuk jenis aset mesin, tanah dan bangunan yang di monitoring yaitu dari kondisi. Sehingga, pada evaluasi aset terjadi masalah yaitu sulitnya menentukan tindakan apa yang harus dilakukan terhadap setiap jenis aset yang sebelumnya sudah melewati tahap monitoring aset.

Dengan kata lain pengelolaan aset pada cv agrapana meubel belumlah optimal hal ini dikarenakan belum adanya sistem informasi yang memonitoring dengan baik terhadap asset-aset yang ada. Berdasarkan uraian diatas diharapkan agar sistem informasi manajemen aset yang akan dibangun dapat membantu CV. Agrapana meubel dalam mengelola maupun memonitoring aset di perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di CV Agrapana Meubel saat ni, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepala Aset kesulitan dalam menentukan jumlah aset yang harus diadakan
2. Kepala Aset kesulitan dalam memonitoring dan evaluasi aset berdasarkan jenis aset

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

a. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen aset di CV Agrapana Meubel.

b. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah :

1. Membantu Kepala aset CV Agrapana Meubel dalam menentukan jumlah pengadaan sesuai jenis aset.
2. Membantu Kepala Aset dalam menonitoring dan mengevaluasi aset sesuai jenis aset.

1.4 Batasan Masalah

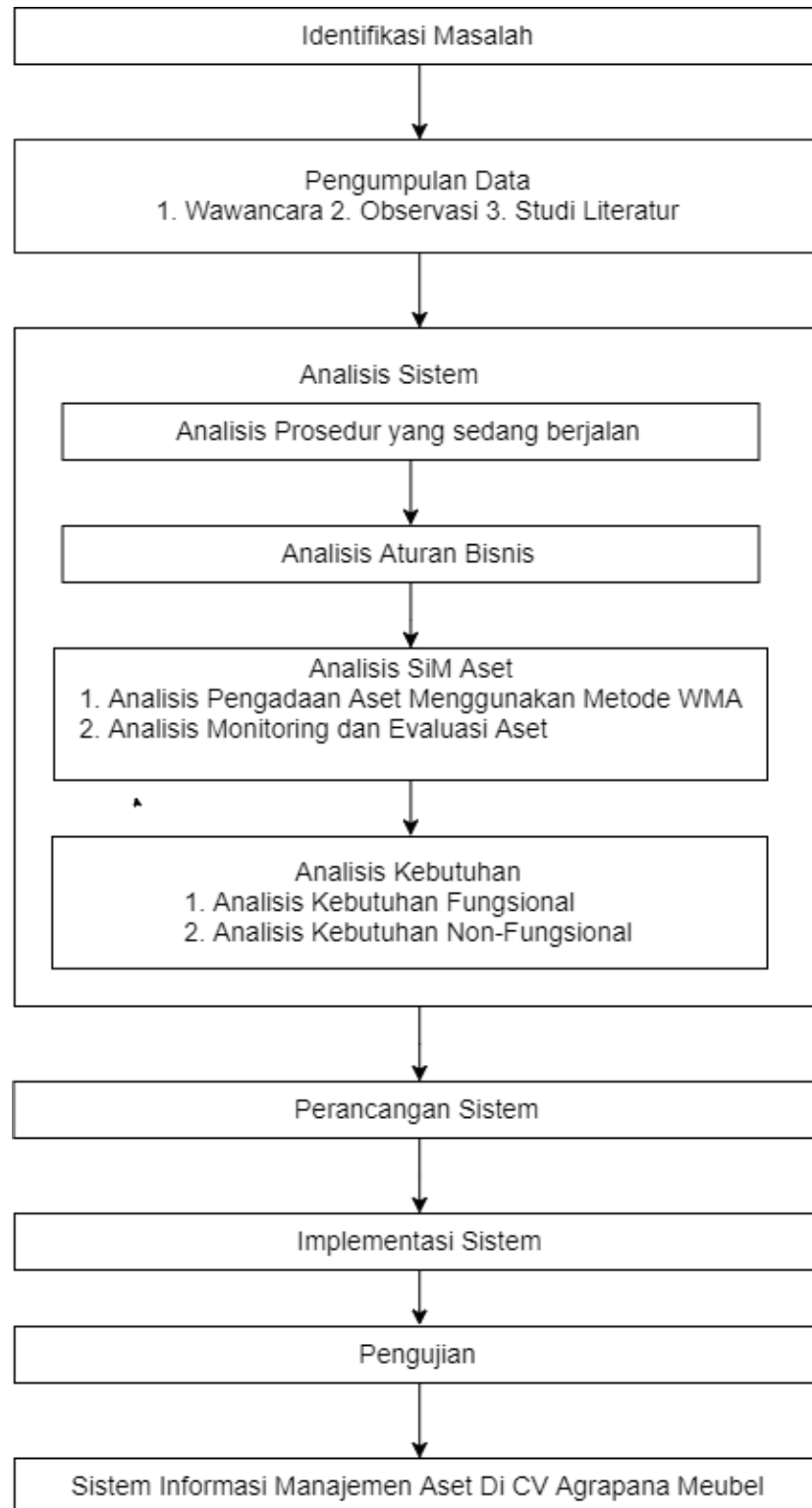
Mengingat permasalahan yang dikaji sangat luas, maka diperlukan adanya masalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data aset CV Agrapana Meubel
2. Ruang lingkup yang akan dibahas hanya proses pengadaan aset dan monitoring evaluasi aset

3. Sistem Informasi Manajemen Aset berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySql
4. Sistem ini menggunakan aplikasi HTML, PHP, CSS, JavaScript dan menggunakan WAMP sebagai web server.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan penelitian di Gambar 1 adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan merupakan proses mengidentifikasi kebutuhan apa saja untuk melakukan penelitian sistem informasi manajemen aset.

b. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian.

Yang dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Mengumpulkan data dengan mewawancarai langsung dengan orang yang terkait langsung untuk penggunaan sistem informasi.

2. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan mengenai pembangunan sistem informasi manajemen aset di CV Agrapana Meubel.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan membandingkan research yang sejenis dengan judul penelitian diantaranya yaitu adalah "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Aset di CV Agrapana Meubel".

c. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem :

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem. Kebutuhan fungsional meliputi diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses dan kamus data

b. Kebutuhan Non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan sistem. Kebutuhan non-fungsional ini meliputi kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras, pengguna dan basis data

d. Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya adalah tahap perancangan sistem yang mana tahapan ini dilakukan setelah tahap analisis sistem yang akan dibangun telah dilakukan, maka dengan begitu analisis sistem yang akan dibangun tersebut sudah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dilakukan. Tahapan perancangan sistem ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Perancangan tabel relasi
2. Perancangan struktur tabel
3. Perancangan struktur menu
4. Perancangan antarmuka
5. Perancangan pesan
6. Perancangan jaringan semantic

e. Implementasi Sistem

Tahapan selanjutnya adalah implementasi sistem yang merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya akan diterapkan, implementasi terhadap perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan. Implementasi dengan penerapan sistem yang dibangun, hasilnya dapat dioperasikan dan digunakan secara optimal sesuai kebutuhan. Tahap proses implementasi meliputi kegiatan:

- a. Implementasi perangkat lunak
- b. Implementasi perangkat keras
- c. Implementasi basis data
- d. Implementasi antarmuka

1.6 Penarikan Kesimpulan

Tahap yang menjelaskan mengenai hasil dari pengujian terhadap sistem, apakah sistem berjalan sepeuhnya sesuai rancangan dan apakah sistem telah mencapai tujuan pembangunannya, yang kemudian dijadikan kesimpulan serta saran untuk perbaikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan secara umum mengenai latar belakang permasalahan di CV Agrapana Meubel, identifikasi masalah, menentukan maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Membahas pula mengenai gambaran umum tentang CV Agrapana Meubel tempat aplikasi sistem informasi ini akan diimplementasikan serta perangkat lunak yang melandasi pembangunan sistem dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang kebutuhan perangkat lunak yang digunakan, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis fungsional sistem, analisis prosedur, analisis non fungsionalitas serta analisis basis data untuk mendefinisikan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan perangkat lunak. Selain itu pada bab ini memaparkan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan implementasi dari perangkat lunak yang dibangun. Implementasi perangkat lunak dilakukan berdasarkan kebutuhan analisis dan perancangan perangkat lunak yang sudah dilakukan. Dari hasil implementasi kemudian dilakukan pengujian sistem berdasarkan pada analisis kebutuhan

perangkat lunak yang menjelaskan apakah sudah benar-benar sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.